

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini ingin melihat hubungan antara variable-variabel yang digunakan, maka metode yang paling tepat digunakan adalah metode korelasi. Karena hubungan yang dicari bukanlah hubungan kausal atau sebab akibat, maka metode penelitiannya adalah metode penelitian *korelasional*.¹²⁵ Suharsimi lebih tegas menjelaskan bahwa penelitian korelasional dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua fenomena (variabel) atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.¹²⁶

Jadi, jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional antara pengaruh kompetensi profesional dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa pada MTSN 2, MTSN 4, dan MTSN 9 Hulu Sungai Tengah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini ada 3 (tiga) MTSN yaitu MTSN 2 Hulu Sungai Tengah yang berlokasi di jalan Abdul Muis Ridhani No. 80 Kec. Mandingin (Akreditasi A) – Barabai, MTSN 4 Hulu Sungai Tengah yang

¹²⁵Agus Irianto, *Statistik konsep dasar dan aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004), h. 54.

¹²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Cet. 15. (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), h. 4.

berlokasi di jalan Sarigading Desa Jatuh (Akreditasi A) dan MTSN 9 Hulu Sungai Tengah yang berlokasi di jalan Mesjid Keramat Desa Pelajau Hulu (Akreditasi A). Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada pertengahan bulan September s.d November 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi.¹²⁷

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX pada MTSN 2, MTSN 4, dan MTSN 9 Hulu Sungai Tengah pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Dipilihnya seluruh kelas IX karena mereka telah dididik selama \pm 3 tahun oleh guru-guru di MTSN Hulu Sungai Tengah ini. Oleh sebab itu, proses interaksi dan internalisasi mereka lebih lama dibandingkan dengan siswa-siswa kelas VII dan VIII. Berdasarkan data dari TU pada MTSN 2, MTSN 4, dan MTSN 9 Hulu Sungai Tengah jumlah siswa kelas IX seluruhnya dapat dilihat pada table 3.1 penyebaran populasi penelitian.

¹²⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta, Rineka Cipta, Edisi Revisi VII, 2013), h. 173.

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi Penelitian

No.	Sekolah/Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Populasi
1	IX MTsN 2 HST	151	200	351
2	IX MTsN 4 HST	86	72	158
3	IX MTsN 9 HST	73	81	154

Sumber: Kantor TU pada MTSN 2, MTSN 4, dan MTSN 9 HST TP. 2020/2021 / 18 Agustus 2020

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹²⁸ Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan Teknik *Proportional random sampling*, dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono yaitu¹²⁹:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e=0,1 (penelitian menggunakan e=0,1 / 10%)

Proses perhitungannya dapat dilihat pada lampiran, sedangkan hasil perhitungannya dapat dilihat pada table 3.2 dibawah ini.

¹²⁸ *Ibid*, h. 174

¹²⁹ *Ibid*, h. 179

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Sekolah/Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Populasi	Sampel
1	IX MTsN 2 HST	151	200	351	78
2	IX MTsN 4 HST	86	72	158	61
3	IX MTsN 9 HST	73	81	154	61

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang banyak kebaikan sebagai instrument pengumpul data.¹³⁰

Sebelum kuesioner disusun, maka harus melalui prosedur¹³¹:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang dikumpulkan, sekaligus menentukan Teknik analisisnya.

Jadi sifat data pada penelitian ini dijaring dengan menggunakan kuesioner (angket). Seluruh kuesioner/ angket yang disebarakan dikumpulkan dari responden melalui bantuan/ izin kepala sekolah dan wali kelas IX masing-masing pada

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 87

¹³¹ *Ibid*, h. 268

MTSN 2, MTSN 4, dan MTSN 9 HST dengan harapan mereka dapat mengisi angket secara jujur dan tanpa paksaan dari siapapun.

Pada penelitian ini didukung dengan menggunakan wawancara dengan wali kelas IX dan dokumentasi dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Wawancara adalah peneliti dapat melakukan wawancara berhadapan dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam interview dalam kelompok tertentu yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.
2. Selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen.¹³²

E. Desain Pengukuran

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.¹³³ Salah satu jenis Instrumen adalah angket atau kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan

¹³² John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 267

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 92

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹³⁴

Alat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner untuk masing-masing variabel yang telah ditetapkan. Kuesioner disusun menurut skala *likert*, karena model ini dianggap cukup signifikan untuk menggali sikap seseorang terhadap suatu objek.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.¹³⁵ Model skala likert yang dimaksud adalah model dalam bentuk kontinum yang jawabannya terdiri dari empat option. Dengan penetapan poin penilaian dari empat sampai satu. Empat option (pilihan) yang dimaksudkan adalah selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Jika pernyataan positif maka skor setiap pilihan akan bergerak dari angka empat sampai satu, apabila pernyataan negatif maka skor bergerak dari angka satu sampai dengan empat.

Tabel 3.3 Bobot Skor

Pernyataan/Pertanyaan	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

¹³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*,....., h. 194

¹³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 134

2. Proses Penyusunan Instrumen

Setelah merumuskan indicator-indikator pada setiap variabel (seperti terlihat pada bagian definisi operasional), selanjutnya dikembangkan setiap indicator tersebut kepada beberapa pertanyaan atau pernyataan. Langkah-langkah sistematisnya adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan kisi-kisi instrument berdasarkan indicator pada masing-masing variabel. Menurut Arikunto, kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil.¹³⁶
- b. Penyusunan butir-butir pernyataan atau pertanyaan.
- c. Melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian masing-masing butir pernyataan atau pertanyaan dengan indicator variabel serta ketepatan penyusunan butir kuesioner terhadap aspek yang akan diukur.
- d. Uji coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrument yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument”.¹³⁷ Sedangkan Reliabilitas instrument yaitu suatu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.¹³⁸

¹³⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*,....., h. 162

¹³⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*,....., h. 168

¹³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..... h. 348

Sebelum angket disebarakan kepada responden sesungguhnya, terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli dan diadakan uji coba angket kepada siswa yang bukan dipilih sebagai sampel sebenarnya untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas butir atau pernyataan-pernyataan. Hasil pengolahan validitas dan reliabilitas digunakan untuk mendapatkan instrument yang memiliki tingkat kesahihan dan kehandalan.

Pada penelitian ini, instrument angket telah divalidasi oleh validator ahli dan dilakukan uji coba instrument diberikan kepada 30 orang siswa MTSN kelas IX. Setelah disebarakan angket dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 22.00.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 22.00. Pengelolaan data diawali dengan melakukan uji persyaratan analisis yang meliputi:

1. Uji Normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistik nonparaetik.¹³⁹ Pengujian normalitas dengan menggunakan Teknik Kolomogrov Semirnov atau K-S.

¹³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, , h. 24

2. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variansi dari masing-masing kelompok yang berdistribusi normal apakah jika kedua kelompok tersebut dipadukan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Statistik yang digunakan untuk uji homogenitas sampel adalah dengan uji F.¹⁴⁰ Jadi, pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan grafik interaktif ketiga variabel untuk melihat sebaran sampel sehingga diketahui homogen tidaknya sampel.
3. Uji linearitas garis regresi untuk mengetahui kekuatan hubungan antar masing-masing variabel. Uji linearitas bertujuan menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linearitas digunakan untuk mengetahui prediktor data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{hitung} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier¹⁴¹

Selanjutnya untuk menguji hipotesis, dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan

¹⁴⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 140

¹⁴¹ Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki, *Statistika Terapan untuk penelitian-penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 296

untuk hipotesis ketiga akan digunakan regresi ganda (*multiple regression*). Untuk mengetahui seberapa besar kontaminasi yang terjadi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat akan dilakukan analisis korelasi parsial.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat pencapaian responden terhadap instrument penelitian digunakan rumus berikut ini:¹⁴²

$$\frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \sum \text{Butir} \times \sum \text{Bobot Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

Rentang pencapaian responden menggunakan lima kriteria interpretasi skor seperti terlihat pada tabel 3.4, pengolahan angka masing-masing variabel.

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Skor¹⁴³

No	Interval	Kriteria
1	81 – 100	Sangat Baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Kurang
5	0 – 20	Sangat Kurang

¹⁴² Sudjana, *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2001), h. 16

¹⁴³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 89

G. Teknik Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab pertama, pendahuluan berisi, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka konseptual dan hipotesis, definisi operasional, penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, landasan teoritis berisi teori kompetensi professional guru, keteladanan guru dan akhlak mahmudah / akhlak terpuji.

Bab ketiga, metode penelitian berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab empat, hasil penelitian berisi data penelitian dan pengujian hipotesis.

Bab lima, pembahasan.

Bab enam, penutup berisi tentang simpulan, implikasi dan saran-saran. Pada bagian akhir tesis berisi daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.